

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor Resiko Stunting Dengan Index *Z-score* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ardimulyo Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang” dengan responden balita berusia 36-59 bulan di Desa Wonorejo yang dilaksanakan pada tanggal : 26 – 29 Mei 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Identifikasi faktor resiko stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, didapatkan temuan penting penelitian yaitu: 1) terdapat 14 bayi dengan berat badan lahir rendah 2) bayi tidak diberi ASI eksklusif sebanyak 36 anak, dan tidak diberi ASI sama sekali sebanyak 6 anak 3) terdapat 4 anak yang tidak mendapat imunisasi lengkap 4) anak dengan riwayat penyakit infeksi sebanyak 15 anak 5) ibu balita tamat Sd sebanyak 54 orang 6) ibu balita dengan tinggi badan pendek sebanyak 22 orang 7) pendapatan orang tua dengan kategori rendah sebanyak 18 orang.
2. Identifikasi Index *Z-score* pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Ardimulyo Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang terbesar prosentasenya adalah indeks *Z-score* balita dalam kategori normal ($Z\text{-Score} \geq -2,0$)
3. Hasil analisis hubungan faktor resiko stunting dengan index *Z-score* pada balita didapatkan frekuensi terbesar adalah balita yang lahir dengan berat badan lahir normal (tidak BBLR/ ≥ 2500 gr) dan index *Z-score*nya normal,

juga balita yang tidak pernah menderita penyakit infeksi indeks *Z-score*nya normal. Hasil uji statistik spearman rank didapatkan tiga faktor resiko stunting pada balita yang berhubungan secara signifikan dengan nilai indeks *Z-score* yaitu 1) riwayat pemberian ASI; 2) jenis kelamin; dan 3) pendapatan orangtua

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Masyarakat dan responden

Bagi masyarakat dan responden dengan stunting dapat menerapkan untuk pemberian Asi eksklusif kepada balita dan berbagi informasi kepada keluarga terdekat untuk menggunakan Asi eksklusif untuk mengurangi resiko stunting, untuk mendapatkan hasil yang maksimal masyarakat dan responden dapat mengikuti kegiatan taman posyandu yang di selenggarakan di Desa agar semakin mengetahui cara menghindari stunting serta mengikuti Posyandu setiap bulannya sehingga dapat mengetahui perkembangan anak sesuai usia.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang telah ada dengan melengkapi kekurangan dan keterbatasan yang ada. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar, waktu yang cukup, menambahkan usia ibu balita dan jumlah anak serta dapat memberkecil kriteria inklusi sehingga hasil yang didapatkan dapat menjadi lebih maksimal dan akurat. Diharapkan peneliti selanjutnya pada saat pengambilan data dapat mempertimbangkan untuk pengambilan data secara *door to door* agar hasil yang didapatkan maksimal.